

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN KELAS IV DI MI NURUL HUDA KARANGTALOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN KELAS IV DI MI NURUL HUDA KARANGTALOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Thia Nur Rahmah Hidayah

NIM : 2320096

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Thia Nur Rahmah Hidayah**  
**NIM. 2320096**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Thia Nur Rahmah Hidayah  
NIM : 2320096  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Mei 2024

Pembimbing

  
**Zuhair Abdullah, M.Pd.**  
**NIP. 198902012018011002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

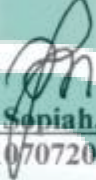
Nama : **THIA NUR RAHMAH HIDAYAH**  
NIM : 2320096  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN KELAS IV  
DI MI NURUL HUDA KARANGTALOK**

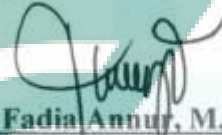
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I


Dewan Penguji

Penguji II

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001

  
**Aan Fadia Annur, M.Pd.**  
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 19 Juni 2024  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf' al-Jal lah ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

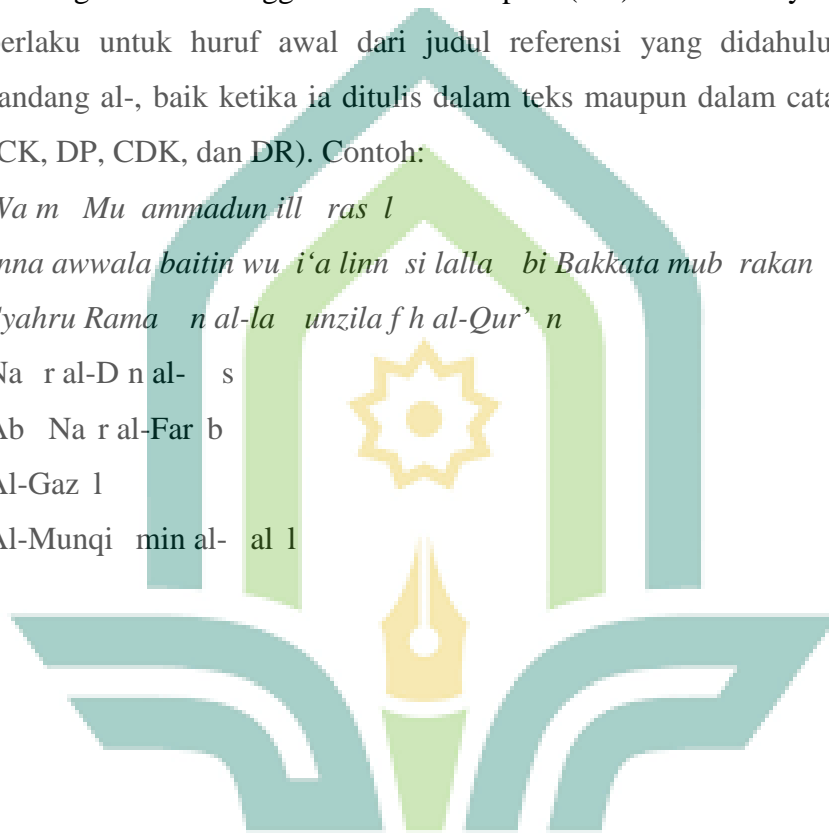
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

رُشِدًا عَلَّمْتَ مِمَّا تُعَلِّمُنَ أَنْ عَلَيَّ أَتَّبِعُكَ هَلْ مُوسَىٰ لَهُ قَالَ

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (QS. Al-Kahfi ayat 66)

### Persembahan

Yang utama dari segalanya, sembah sujud Syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayang-Nya, karunia dan kemurahan-Nya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh liku, sholawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW.

Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang, mereka adalah :

1. Kedua orang tuaku Bapak Surahman dan Ibu Siti Sunah, terimakasih sudah memberikan cinta, kasih, dan sayang serta do'a yang tiada hentinya mereka panjatkan sehingga penulis bisa mencapai sampai titik ini.
2. Saudara kandung yang selalu memberikan dukungan dan pengertiannya kepada penulis, Citra Dewi Rahmah Hidayah dan Bagus Handaru Abi Yoga.
3. Kepada bude dan pakde tersayang terimakasih sudah memberi dukungan baik secara moril maupun secara material, beliau adalah Tiamah dan Suroso.
4. Kepada partner terbaik, Muhammad Maftukhi terimakasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberi dukungan yang penuh hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.

## ABSTRAK

Hidayah, Thia Nur Rahmah. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Zuhair Abdullah M.Pd.  
Kata kunci: CTL, Hasil Belajar, IPAS.

Penerapan pembelajaran perlu dirancang dengan baik guna memberi pengalaman belajar yang dapat melibatkan peserta didik dengan guru, lingkungan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Peran guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dengan mudah. Keaktifan peserta didik merupakan bentuk semangat dan antusias tinggi untuk mengikuti pembelajaran terutama dalam pelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS dapat menjadikan peserta didik untuk berfikir secara ilmiah, maka dari itu guru harus bisa menerapkan model pembelajaran yang cocok. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran CTL. Model CTL merupakan model yang memudahkan guru untuk memberi kaitan antara materi ajar dengan kehidupan dalam sehari-hari.

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan, dan bagaimana pengaruh model pembelajaran CTL terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model CTL, serta untuk mengetahui pengaruh model CTL terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS materi tumbuhan kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen dan dengan desain penelitian *Single Group Design* yaitu pemberian pretest, treatment dan posttest. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program pengolah data IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dengan penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok. Diketahui dari hasil uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -15,190 yang lebih besar jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu -1,714 pada taraf signifikansi 5% ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian tingkat efektifitas yang diukur menggunakan teknik N-Gain dalam pembelajaran CTL berkategori sedang dan cukup efektif, dengan skor yang diperoleh sebesar 0,5716 dan 57,157%.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayuddina, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Zuhair Abdullah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan Guru MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan sangat maksimal, tetapi peneliti juga menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Hormat Saya,



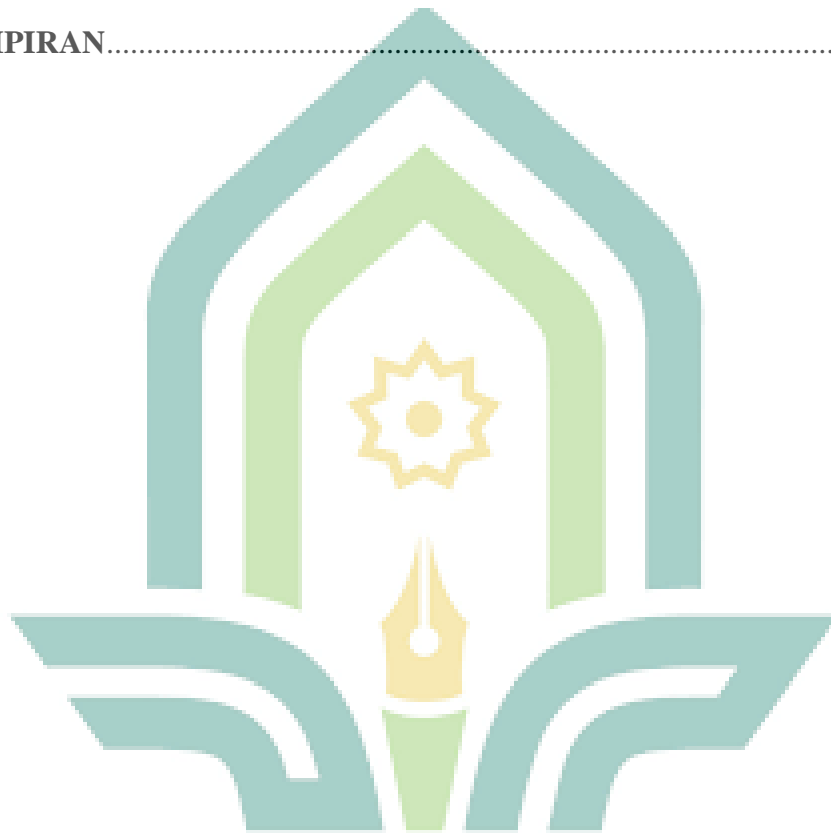
**Thia Nur Rahmah Hidayah**  
**NIM. 2320096**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
2.3 Kerangka Berpikir .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Variabel Penelitian .....	35
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	40



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.2 Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

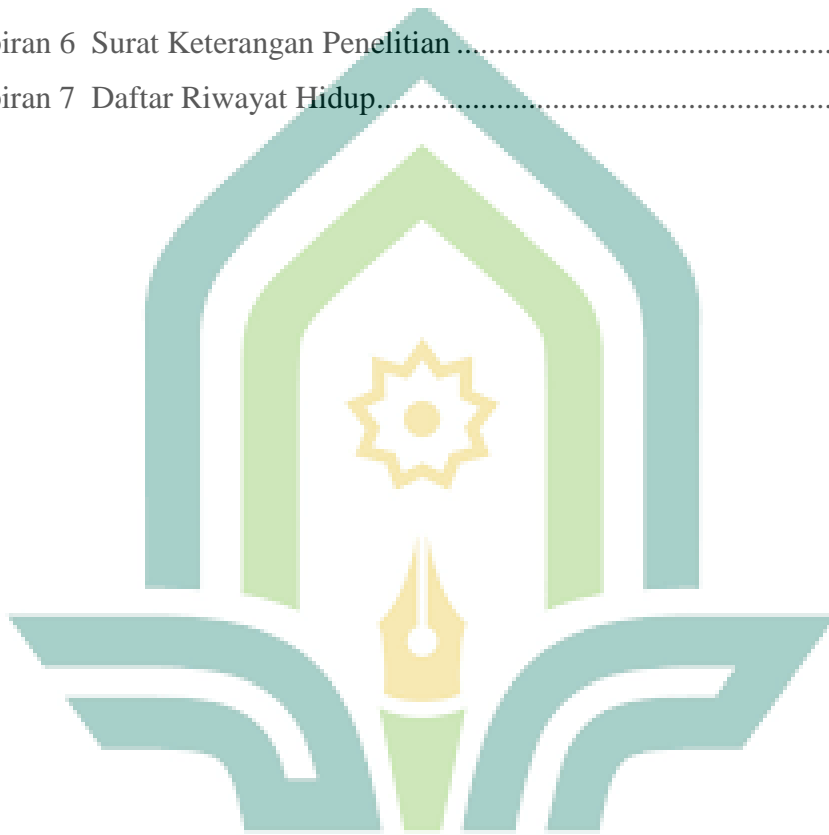


## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Penerapan CTL .....	13
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	37
Tabel 3. 2 Kriteria Tingkatan N-Gain.....	43
Tabel 3. 3 Kriteria Efektifitas N-Gain .....	43
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah.....	47
Tabel 4. 2 Prasarana Sekolah .....	49
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik .....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	51
Tabel 4. 5 Interpretasi Butir Soal.....	51
Tabel 4. 6 Reliabilitas Statistik .....	52
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Sebelum Menggunakan CTL .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Setelah Menggunakan CTL .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4. 11 Perolehan N-Gain Skor.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian .....	70
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif .....	73
Lampiran 3 Format Keterlaksanaan Instrumen.....	82
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	106
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian .....	107
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, guru sangat perlu memberi keterkaitan terhadap peserta didik saat pembelajaran guna menjadi aktif. Penerapan kegiatan belajar perlu dirancang guna memberi pengalaman belajar yang diantaranya dapat melibatkan peserta didik dengan guru, dengan lingkungan sekitar, dan dengan kegiatan pembelajaran lainnya. Peran guru sangat penting ketika memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan dapat termotivasi secara mudah. Oleh karena itu dengan penggunaan model, strategi, dan media ajar disesuaikan berdasarkan karakter setiap peserta didik dan karakter sekolah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai (Hendri & Yossi, 2012: 84).

Pembelajaran yang mampu mengaitkan peserta didik secara langsung yaitu dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. kegiatan belajar yang diterapkan secara kontekstual tercipta karena dikemukakan oleh John Dewey kemudian dikembangkan berdasarkan pengalaman belajarnya. Pada tahun 1918 John Dewey telah merumuskan kurikulum serta metodologi pembelajaran yang memiliki kaitan dengan pengalaman dan peserta didik. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu penerapan pembelajaran yang dapat mempermudah guru untuk memberi kaitan pada materi yang akan disampaikan dengan kondisi nyata pada sekeliling peserta didik, dan dapat memberi dorongan kepada peserta didik sehingga dapat mengetahui korelasi antara pengetahuan awal dengan

penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Model CTL ini mengaitkan tujuh komponen, diantaranya: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat, pemodelan, merefleksikan setiap akhir pembelajaran, dan penilaian autentik atau penelitian pada lapangan (Hasibun, 2014: 4-7).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dialami setiap orang secara tingkah laku, pengetahuan yang dimiliki, perilaku sikap, dan keterampilan. Perubahan ini terjadi ketika memiliki perubahan serta peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, dan mendapat wawasan informasi yang lebih dalam. Hasil belajar IPAS memiliki keterkaitan dengan tujuan awal yang akan dicapai, ketika tujuan dapat dicapai dengan baik maka hasil belajar akan baik juga. Tujuan dari pembelajaran IPAS dapat diberitahukan kepada peserta didik dari awal, supaya peserta didik mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajarinya. Dalam hal ini, penerapan model CTL dapat diimplementasikan guna mengetahui hasil akhir pembelajaran yang akan digapai peserta didik (Prihatini & Effiyati, 2017: 174).

Penerapan pelajaran IPAS pada sekolah dasar merupakan pemberian ilmu yang berlandaskan informasi terkait alam dan sosial, mata pelajaran IPAS yang merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yaitu mata pelajaran baru yang diterapkan dalam kurikulum merdeka. Di dalam pembelajaran IPAS, peserta didik akan diajarkan macam-macam ilmu yang membahas tentang gejala-gejala yang berkaitan dengan alam. Penerapan model CTL dalam pembelajaran IPAS akan mengaitkan peserta didik

kedalam kegiatan yang sangat penting, maka dapat mempermudah peserta didik untuk mengkorelasikan informasi pengetahuan dengan konteks kehidupan yang nyata (Sulistiani & Ika, 2020: 40-49).

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, dan Naufalia Nuraya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD” pada tahun 2020, memiliki hasil yang baik ketika menerapkan model pembelajaran CTL. Terrealisasinya model CTL ini dilihat berdasarkan RPP yang sudah dirancang oleh guru, serta dengan observasi kepada peserta didik yang dilaksanakan selama tiga hari untuk menentukan sampel hasil yang valid. Penentuan hasil penelitian dilihat berdasarkan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diperoleh bahwasannya pencapaian peserta didik memiliki perbedaan yang cukup signifikan, sehingga dapat memperlihatkan bahwasannya peserta didik memiliki tingkat minat belajar IPA yang unggul (Adim, et al., 2020: 8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 29 September 2023, permasalahan yang telah terjadi pada peserta didik yaitu kurangnya minat belajar sehingga mempengaruhi ketercapaian hasil belajar yang baik. Hal ini terjadi karena penerapan pembelajaran yang konvensional atau berpusat pada guru, sehingga membuat peserta didik mudah bosan. Pembelajaran pada kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok Kabupaten Pemalang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini cocok diterapkan pada sekolah tersebut karena dalam penerapan model CTL

yang masih kurang efektif, sehingga peneliti dapat menjadikan tempat ini sebagai fokus penelitian. Peneliti dapat menjawab permasalahan terkait cara meningkatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, dapat menciptakan konsep pembelajaran, dan dapat mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peneliti akan memberi kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran IPAS di MI Nurul Huda Karangtalok dengan penerapan model CTL. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi tumbuhan, karena materi tumbuhan merupakan sumber kehidupan di bumi dan dapat dijumpai peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Guru selain menjadi fasilitator juga harus bisa aktif terkait informasi yang akan diberikan kepada peserta didik dengan disalurkan melalui berbagai model, model yang cocok digunakan materi tumbuhan mata pelajaran IPAS yaitu dengan model pembelajaran CTL. Penerapan model CTL memiliki hubungan terhadap hakikat pembelajaran IPAS, secara relevansi konteks model CTL menuntut untuk belajar secara relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam pembelajaran IPAS juga mempelajari tentang fenomena serta situasi di alam sekitar peserta didik. Secara pengalaman praktisinya dalam model CTL memiliki kegiatan aktif yaitu penggunaan pengalaman belajar, oleh karenanya model ini dapat diterapkan dalam materi tumbuhan melalui kegiatan lapangan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Adim, et al., 2020: 6)

Hubungan model CTL dan hakikat IPAS yaitu memberi keterlibatan aktif yang di dalam tujuan pembelajaran IPAS menyebutkan untuk mengembangkan keterampilan secara ilmiah dan berfikir kritis, hal ini dapat dilakukan peserta didik dengan diskusi berdasarkan observasi lapangan. Hubungan yang terakhir yaitu hubungan antar konsep sehingga peserta didik mampu mengetahui keterkaitan dari konsep ke konsep, seperti hubungan dari materi tumbuhan yang di dalamnya mempelajari ekosistem, fotosintesis, dan struktur tumbuhan (Marianah, 2019: 58).

Jenis pendekatan dalam penelitian ini memakai jenis pendekatan eksperimen, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan sengaja oleh peneliti dengan memberi suatu perlakuan terhadap subjek. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian Pra-Eksperimental (Pre-ED) atau *Single Group Design*, yaitu pemberian pretest, treatment dan posttest (Jaedun, 2011: 5).

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditemui dan dijabarkan oleh peneliti diatas, maka peneliti akan mengkaji sebuah fenomena yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok”**.



## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat permasalahan di MI Nurul Huda Karangtalok tepatnya pada kelas IV, yaitu terdapat kendala dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Penerapan model pembelajaran di MI tersebut masih memakai model konvensional, sehingga keterlibatan peserta didik yang kurang aktif selama proses belajar.
3. Pemecahan masalah yang harus diteliti yaitu bagaimana cara menerapkan model yang sesuai dengan kondisi pada lapangan sehingga dapat menjadi alternatif bagi guru dan peserta didik. Penerapan model yang mampu menjadi pusat perhatian peserta didik yaitu dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penerapan model CTL cocok digunakan pada materi Sosial Sains tepatnya pada materi 'Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi'.
4. Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan model CTL dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pengaruh model pembelajaran CTL terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki pembatasan masalah yaitu:

1. Cakupannya hanya mengfokuskan pada kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok.
2. Variabel yang diamati yaitu penerapan model CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan dan hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian ini dapat dilakukan percobaan dengan uji hipotesis untuk mengetahui hasil apakah berpengaruh atau tidak, instrumen yang digunakan juga perlu dilakukan uji instrumen tes yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Permasalahan dalam penelitian ini nantinya akan menjadi batasan peneliti sehingga dapat memastikan fokus dan relevansi yang akan dibahas.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok?

## 1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di MI Nurul Huda Karangtalok.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil akhir dalam penelitian ini akan memberi tambahan informasi pengetahuan yang berkorelasi dengan penerapan model pembelajaran CTL, serta akan digunakan juga sebagai kajian literatur penelitian lebih lanjut dalam dunia pendidikan.

### 1.6.2 Manfaat praktis

Peneliti berambisi supaya penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi dan pengetahuan dalam mengembangkan kegiatan belajar dan manfaatnya kepada berbagai pihak atau instansi, yaitu:

- a. Bagi Lembaga MI Nurul Huda Karangtalok

Penerapan model pembelajaran CTL pada pelajaran IPAS kelas IV dapat memberikan manfaat dan pijakan dasar untuk

lembaga MI Nurul Huda Karangtalok dalam mengetahui hasil pembelajaran ketika mengimplementasikan model pembelajaran CTL.

b. Bagi Guru

Penerapan model CTL dapat menjadikan tambahan referensi bagi guru dalam menerapkan model, serta dapat menjadi alternatif kepada guru ketika mendapatkan permasalahan.

c. Bagi Siswa

Dapat mengembangkan motivasi pada peserta didik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta menambah pemahaman peserta didik terkait pembelajaran secara kontekstual.

d. Bagi Peneliti

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan atau referensi dan informasi secara ilmiah, mendapat wawasan baru, menjadikan peneliti lebih berfikir aktif dan kreatif dalam penerapan model pembelajaran dikelas.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat dijabarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum mengimplementasikan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok diperoleh skor rata-rata 75 dengan skor minimal 60 dan skor maksimal yaitu 90.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model CTL pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok memiliki hasil nilai yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil soal posttest, setelah penerapan treatment model pembelajaran CTL. Adapun skor rata-rata yang diperoleh yaitu 80, dengan skor minimal 65 dan maksimal 100.
3. Terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran CTL. Hasil yang diperoleh setelah diberi perlakuan lebih baik dari sebelum diberi perlakuan atau hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yang sudah diuji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil yang diperoleh adalah  $-15,190 > -1,713$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang artinya  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  diterima maka artinya penerapan model CTL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar

siswa pada materi tumbuhan mata pelajaran IPAS di MI Nurul Huda Karangtalok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan oleh peneliti di dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok, dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran dapat diterapkan supaya pembelajaran lebih efektif, menarik, aktif dan efisien seperti model pembelajaran CTL.
2. Bagi peserta didik kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok, ketika melaksanakan pembelajaran dapat melakukan kegiatan aktif dan kreatif selama mengikuti pembelajaran. Maka ketika proses pembelajaran yang aktif akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu saling bekerja sama dan saling menghargai selama kegiatan pembelajaran, baik kepada guru maupun kepada teman sebayanya. Setiap peserta didik juga harus mampu mengkondisikan emosinya dan memiliki tanggungjawab penuh ketika bekerjasama dengan kelompoknya.
3. *Bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini guna meningkatkan hasil yang lebih maksimal.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adim, Moh., Endang Sri Budi Herawati, dan Naufalia Nuraya. (2020). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA kelas IV SD. *JPPFS: Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 3(1), 6-12. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.76>
- Afiah, Ardhia., dan Iqbal Ahnaf Fi Faruq. (2018). *Instrumen Penilaian Berbagai Kompetensi atau Indikator Dalam Pencapaian Hasil Belajar SD/MI*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Annisyah, N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Persepsi Guru (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dilakukan Di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Azzahra, Irfanaeka., Aan Nurhasanah, dan Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230-6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Citra, Renita. (2017). Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Merangin. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2 (2), 24-28.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Febriani, Nabilla. (2023). *Pengembangan E-Modul IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 01 Pengasinan*.
- Festiawan, Rifqi. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Fiteriani, Ida., dan Iswatun Solekha. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3 (1), 105-110. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1332>
- Fitri, Amalia., Anggayudha A. Rasa, DKK. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

- Hardani, H., Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty dan Evi Fatmi Utami. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Hendri, Yossi Lovita. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Struktural. 3 (2), 84-95.
- Jamal, M. (2017). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). Jurnal Sak Sinabariba dan Rencus. Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Seminar Nasional PGDS Unimed*, 1 (1). <https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>
- Jaya, Indra., dan Ardat Ardat. (2013). *Penerapan statistik untuk pendidikan*.
- Karim, Abdul. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7 (2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. Bina Gogik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Listiani. (2023). Hakikat Sains (*Nature of Science*) dan Peran Pentingnya dalam Pembelajaran IPA *Nature of Science and Its Importance for Science Teaching and Learning*. *Borneo Journal of Biology Education*, 5 (1). <https://doi.org/10.35334/bjbe.v5i1.3903>
- Loka Son, Aloisius. (2019). Instrumentasi kemampuan pemecahan masalah matematis: analisis reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. *Gema wiralodra*, 10 (1), 42-49. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>
- Magdalena, Ina., Annisa, Ragin, dan Ishaq. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Maghfiroh, Leny. (2014). Penerapan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya*, 2 (2), 7-9



- Marianah, M. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Alat Indra Manusia Dengan Pendekatan Ctl (Contextstual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Semparu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3 (2), 57-59. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v3i2.725>
- Musianto, Lukas. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 4 (2). <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>
- Nofarof Hasudungan, Anju. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3 (2), 115-116. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i2.112-126>
- Nurwati, Andi. (2014). Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9 (2), 338-390. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.781>
- Perangin-angin, Alim. (2020). Perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan model Pembelajaran elaborasi dengan model pembelajaran konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3 (1), 44-48
- Qolbiyah, Aini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1 (1), 46-47. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.15>
- Rahman, Sunarti. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, Tutut. Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (1), 14-15
- Rahmi, Putri., dan Hijriati. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7 (1), 145-149. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Ratih, Ika., Sulistiani. (2020). Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2 (1), 40-49
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *PRASI*, 6 (11), 31.

- Razali, Nornadiah Mohd., dan Yap Bee Wah. (2011). Power comparisons of shapiro-wilk, kolmogorov-smirnov, lilliefors and anderson-darling tests. *Journal of statistical modeling and analytics*, 2 (1), 23-28
- Riya Wulandari, A. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 7 (2), 284. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5173>
- Sapta, Andy. (2018). Penerapan Model Ctl Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelanaran Matematika. *SENAR: Seminar Nasional Royal*, 1. (1), 207-208
- Sarwono, Jonathan (2011). *Buku Pintar IMB SPSS Statistic 29*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, Icam. (2020). *Statistika penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, 1 (1)
- Usmad. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7 (1), 51-59
- Wahab, Abdul., Junaedi, dan Muh Azhar. 2021. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5 (2), 1040-1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- Wandini, Rora Rizki., Putri Zulva Sari dkk. (2022). Menerapkan Proses Keterampilan dalam Pembelajaran IPA di MI/SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (3), 2022-2023. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5009>
- Wijayanti, Inggit., dan Anita Ekantini. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (2), 2103-2107. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>
- Wijayanti, Tri., S, Sugiman. (2013). Keefektifan pendekatan CTL dan problem solving ditinjau dari prestasi belajar matematika dan religiusitas siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8 (2), 215-217. <https://doi.org/10.21831/pg.v8i2.8951>

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian

### 1. HASIL PRETEST

KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Nilai Tes
1.	Ashilah Rasya Az Zahra	80
2.	Muhammad Rafif Zakaria	55
3.	Muhammad Irfa'is Surur	60
4.	Dzulbaihaq Java Mitsyah	65
5.	Enggar Auri Pradita	75
6.	Riandra Af Ridho Muchako	60
7.	Muhammad Nauffal Apriyansah	50
8.	Nurhan Afkar Ar Roziq	50
9.	Arju Fadlan Maulana	55
10.	Bilal Faqih Ilmi	40
11.	Zahida Qolbi Nadhifah	60
12.	Nesya Azky Nur Annayya	45
13.	Reva Ramadhani Putri	45
14.	Danis Bahar Fatih	55
15.	Hanif Ashari	60
16.	Ahmad Muammar Al afkar	65
17.	Alfian Rizki Mutho	55
18.	Ahmad Ramdani Mubarak	80
19.	Nada Fajria Salsabila	65
20.	Nabila Qotrunnada	40
21.	Desi Tri Wulandari	50
22.	Adea Zahra Naufa	55
23.	Humam Zada Hidayatno	40
24.	Alfino Rizky Ahmadi	45
	Rata-rata	56,25

## 2. HASIL POSTTEST

KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Nilai Tes
1.	Ashilah Rasya Az Zahra	100
2.	Muhammad Rafif Zakaria	80
3.	Muhammad Irfa'is Surur	85
4.	Dzulbaihaq Java Mitsyah	85
5.	Enggar Auri Pradita	90
6.	Riandra Af Ridho Muchako	80
7.	Muhammad Nauffal Apriyansah	75
8.	Nurhan Afkar Ar Roziq	75
9.	Arju Fadlan Maulana	80
10.	Bilal Faqih Ilmi	70
11.	Zahida Qolbi Nadhifah	90
12.	Nesya Azky Nur Annayya	75
13.	Reva Ramadhani Putri	70
14.	Danis Bahar Fatih	80
15.	Hanif Ashari	65
16.	Ahmad Muammar Al afkar	85
17.	Alfian Rizki Mutho	80
18.	Ahmad Ramdani Mubarak	90
19.	Nada Fajria Salsabila	90
20.	Nabila Qotrunnada	75
21.	Desi Tri Wulandari	85
22.	Adea Zahra Naufa	75
23.	Humam Zada Hidayatno	75
24.	Alfino Rizky Ahmadi	85
	Rata-rata	80,83

### 3. HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL KONVENSIONAL



**YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI )**  
**" NURUL HUDA KARANGTALOK "**  
 Alamat : Jl. Raya Karangtalok RT14/RW07 – Ampelgading – Pemalang – Jawa Tengah  
 NSM : 111233270084, NPSN : 69854219, Email : minurulhudakarangtalok@gmail.com

#### NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

##### MATERI TUMBUHAN

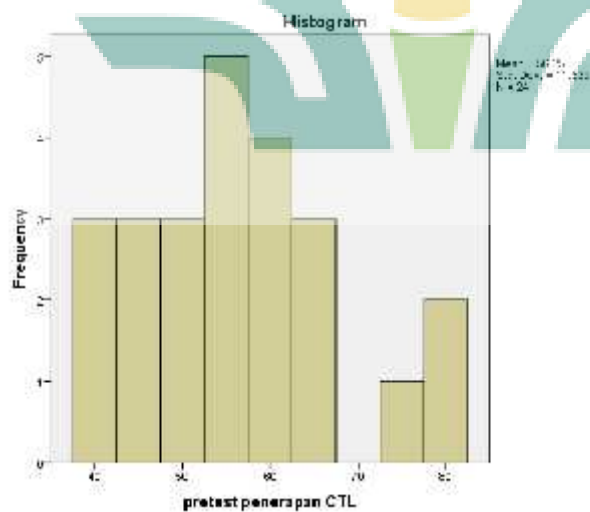
No	Nama Siswa	Nilai
1	Aden Zahra Naufa	70
2	Ahmad Muammar Al afkar	70
3	Ahmad Ramdani Mubarak	85
4	Alfian Rizki Mutho	75
5	Alfino Rizky Ahnadi	75
6	Arju Fadlan Maulana	80
7	Ashilah Resya Az Zahra	90
8	Bilal Faqih Ilmi	75
9	Danis Bahar Fatih	75
10	Desi Tri Wulandari	75
11	Dzulbaihaq Java Mitsyah	75
12	Enggar Auri Pradita	80
13	Hanif Ashari	60
14	Muhammad Irfais Surur	80
15	Muhammad Nauffal Apriyansah	65
16	Muhammad Rafif Zakaria	70
17	Nabila Qotrunnada	75
18	Nada Fajria Salsabila	85
19	Nesya Azky Nur Annayya	70
20	Nurhan Afkar Ar Roziq	70
21	Reva Ramadhani Putri	70
22	Riandra Af Ridho Muchako	75
23	Zahida Qolbi Nadhifah	85
24	Humam Zadr Hidayatho	75
	Rata-rata	75,21

## Lampiran 2 : Hasil Analisis Deskriptif

**1. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA (PRETEST)**

Descriptives			Statistic	Std. Error
pretest penerapan CTL	Mean		56.25	2.355
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.38	
		Upper Bound	61.12	
	5% Trimmed Mean		55.83	
	Median		55.00	
	Variance		133.152	
	Std. Deviation		11.539	
	Minimum		40	
	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		.547	.472
	Kurtosis		-.122	.918

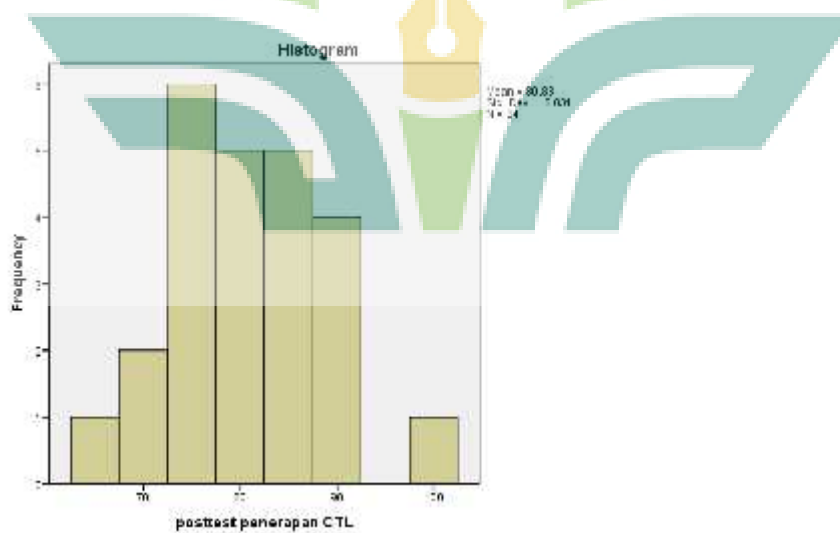
Diagram Hasil Pretest:



## 2. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA (POSTTEST)

Descriptives			Statistic	Std. Error
posttest penerapan CTL	Mean		80.83	1.639
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.44	
		Upper Bound	84.22	
	5% Trimmed Mean		80.69	
	Median		80.00	
	Variance		64.493	
	Std. Deviation		8.031	
	Minimum		65	
	Maximum		100	
	Range		35	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.254	.472
	Kurtosis		.122	.918

Diagram nilai posttest:



## Lampiran 3 : Hasil Analisis Data

**1. HASIL ANALISIS UJI NORMALITAS**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest penerapan CTL	.126	24	.200*	.936	24	.134
posttest penerapan CTL	.141	24	.200*	.960	24	.437

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**2. HASIL ANALISIS UJI HOMOGENITAS**

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
nilai	Based on Mean	2.222	1	46	.143	
ujian	Based on Median	1.890	1	46	.176	
	Based on Median and with adjusted df	1.890	1	40.100	.177	
	Based on trimmed mean	2.090	1	46	.155	

**3. HASIL ANALISIS UJI N-GAIN**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	24	.13	1.00	.5716	.15280
Ngain_persen	24	12.50	100.00	57.1573	15.28048
Valid N (listwise)	24				













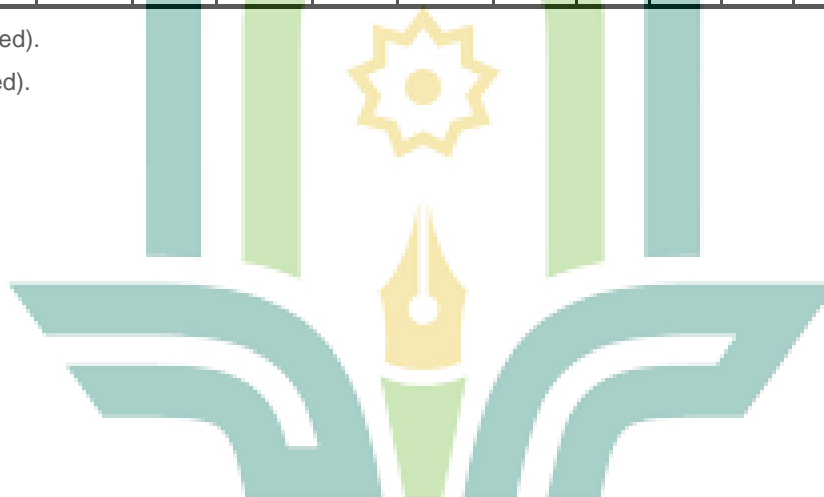
soal20	Pearson Correlation	.109	.217	.484**	.244	.351	-.438*	-.045	.056	.435*	.226	.234	.074	.292	.296	.157	-.208	.148	.107	.033	1	.424*
	Sig. (2-tailed)	.568	.250	.007	.194	.057	.015	.812	.767	.016	.230	.212	.698	.118	.113	.407	.271	.434	.574	.864		.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.564**	.539**	.482**	.243	.419*	-.551**	.406*	.373*	.701**	.524*	.681*	.557*	.505*	.519*	.502*	.465*	.594*	.419*	.467*	.424*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.007	.196	.021	.002	.026	.043	.000	.003	.000	.001	.004	.003	.005	.010	.001	.021	.009	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## 5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	21



## 6. HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	56.25	24	11.539	2.355
	posttest	80.83	24	8.031	1.639

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	24	.727	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences	Mean	Std.	Std.	95% Confidence Interval		t	df	Sig. (1-tailed)
			Deviation	Error	of the Difference				
			n	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-24.583	7.929	1.618	-27.931	-21.235	-15.190	23	.000

**t tabel**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	8.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.26681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77090	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678

## Lampiran 3 : Format Keterlaksanaan Instrumnen

## 1. DOKUMENTASI

<p>Uji validitas instrumen</p> 	<p>Observasi lingkungan</p> 
<p>Pembelajaran pertama</p> 	<p>Mengerjakan soal pretest</p> 
<p>Penerapan CTL didalam kelas</p> 	
<p>Pembelajaran kedua</p> 	<p>Penerapan CTL diluar kelas</p> 





## 2. ABSEN SISWA

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pemb. 1	Pemb. 2
1.	Adea Zahra Naufa	P	✓	✓
2.	Ahmad Muammar Al afkar	L	✓	✓
3.	Ahmad Ramdani Mubarak	L	✓	✓
4.	Alfian Rizki Mutho	L	✓	✓
5.	Alfino Rizky Ahmadi	L	✓	✓
6.	Arju Fadlan Maulana	L	✓	✓
7.	Ashilah Rasya Az Zahra	P	✓	✓
8.	Bilal Faqih Ilmi	L	✓	✓
9.	Danis Bahar Fatih	L	✓	✓
10.	Desi Tri Wulandari	P	✓	✓
11.	Dzulbaihaq Java Mitsyah	L	✓	✓
12.	Enggar Auri Pradita	L	✓	✓
13.	Hanif Ashari	L	✓	✓
14.	Muhammad Irfa'is Surur	L	✓	✓
15.	Muhammad Nauffal	L	✓	✓
16.	Muhammad Rafif Zakaria	L	✓	✓
17.	Nabila Qotrunnada	P	✓	✓
18.	Nada Fajria Salsabila	P	✓	✓
19.	Nesya Azky Nur Annayya	P	✓	✓
20.	Nurhan Afkar Ar Roziq	L	✓	✓
21.	Reva Ramadhani Putri	P	✓	✓
22.	Riandra Af Ridho Muchako	L	✓	✓
23.	Zahida Qolbi Nadhifah	P	✓	✓
24.	Humam Zada Hidayatno	L	✓	✓

## Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

## 1. MODUL AJAR IPAS

<b>MODUL AJAR</b>			
<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL</b>			
Satuan Pendidikan Karangtalok	: MI Nurul Huda	Elemen : Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi	Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit
Penyusun	: Thia Nur Rahmah	Bagian Tubuh Tumbuhan (A)	
Jenjang	: MI/SD	Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (B)	
Fase	: B	Profil Pelajar Pancasila :	
Kelas	: IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan.</li> <li>• Berkebinekaan Global.</li> <li>• Gotong royong.</li> <li>• Mandiri.</li> <li>• Berfikir Kritis.</li> <li>• Kreatif.</li> </ul>	
Semester	: Ganjil		
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			
<p>Tujuan Pembelajaran Topik A:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.</li> <li>2) Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.</li> <li>3) Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</li> </ol> <p>Tujuan Pembelajaran Topik B:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.</li> <li>2) Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.</li> <li>3) Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.</li> </ol> <p>Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat menunjukkan sikap sopan, santun dan ramah terhadap keberagaman.</li> <li>2) Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.</li> <li>3) Peserta didik dapat memahami memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.</li> <li>4) Peserta didik dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</li> </ol>			

<p>5) Peserta didik dapat mengetahui manfaat fungsi bagian tumbuhan pada manusia</p> <p>6) Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis.</p> <p>7) Peserta didik dapat memahami hasil proses fotosintesis.</p> <p>8) Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.</p> <p>9) Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.</p>
<p><b>Target Peserta Didik</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>
<p><b>Jumlah Peserta Didik (Maksimum)</b></p>
<p>40 peserta didik</p>
<p><b>Ketersediaan Materi</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi untuk peserta didik reguler</li> <li>• Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata</li> <li>• Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah</li> </ul>
<p><b>Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p>Model pembelajaran:</p> <p><i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik</li> <li>• Memberi pemahaman kepada peserta didik secara aktif dan kreatif serta berpotensi dalam menyampaikan pembelajaran.</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara bermakna dengan melalui proses berfikir secara sistematis.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai sebuah informasi yang belum dipahami</li> <li>• Membagi peserta didik kedalam kelompok belajar untuk menciptakan sebuah proses belajar yang lebih efektif jika bekerja sama</li> <li>• Meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi dari aktivitas pemecahan masalah yang sudah diberikan oleh guru.</li> <li>• Melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran</li> </ul>

- Melakukan penilaian autentik atau penelitian pada lapangan

Metode Pembelajaran :

- Diskusi
- Kerja kelompok
- Mengamati
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Ceramah

### Pembelajaran 1

<p><b>Materi Ajar</b> Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian Tubuh Tumbuhan</li> <li>• Fungsi dari setiap bagian tumbuhan</li> <li>• Manfaat fungsi tubuh tumbuhan pada manusia</li> </ul> <p><b>Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas yang nyaman</li> <li>• Papan tulis</li> <li>• Media pembelajaran</li> <li>• Benda-benda disekitar peserta didik</li> </ul> <p><b>Persiapan pembelajaran</b> Langkah-langkah persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan media untuk pengamatan</li> <li>• Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyiapkan lembar pengamatan</li> </ul>	
<b>Urutan kegiatan pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Deskripsi kegiatan</b>	
<p><b>Kegiatan Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam proses belajar.</li> <li>2) Guru meminta berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3) Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru.</li> <li>4) Guru menanyakan seputar apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>5) Guru menjelaskan topik pembahasan dan tujuan pembelajaran.</li> <li>6) Guru menjelaskan terkait teknik penilaian.</li> <li>7) Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Kegiatan inti:</b> <b>Model Contextual Teaching and Learning</b> Fase I : Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas.</li> <li>• Guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat yang siswa miliki.</li> </ul>	50 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk mengomunikasikan dan mengikutsertakan pemahamannya tentang konsep tersebut.</li> </ul> <p>Fase 2 : Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang guru.</li> <li>• Secara berkelompok siswa melakukan kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang mereka bahas.</li> <li>• Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.</li> </ul> <p>Fase 3 : Penjelasan dan Solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberi penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada data hasil observasi ditambah dengan penguatan guru.</li> <li>• Siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman, dan ringkasan.</li> </ul> <p>Fase 4 : Pengambilan Tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak mengetahui apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?"</li> <li>2) Guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan kembali apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan</li> <li>3) Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan remedial dan 2 Menit pengayaan.</li> <li>4) Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>5) Guru melakukan refleksi dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang saja yang sudah kamu pelajari hari ini?</li> <li>• Bagaimana perasaanmu saat kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Kegiatan apa yang kamu sukai?</li> </ul> </li> <li>6) Guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>7) Selalu meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>8) Berdoa bersama,</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

<b>Pembelajaran 2</b>	
<p><b>Materi Ajar</b> Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fotosintesis proses paling penting di Bumi</li> <li>• Proses fotosintesis pada tumbuhan</li> <li>• Dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.</li> </ul> <p><b>Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas yang nyaman</li> <li>• Papan tulis</li> <li>• Media pembelajaran</li> <li>• Benda-benda disekitar peserta didik</li> </ul> <p>Persiapan pembelajaran Langkah-langkah persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan media untuk pengamatan</li> <li>• Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyiapkan lembar pengamatan</li> </ul>	
<b>Urutan kegiatan pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p><b>Kegiatan Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam proses belajar.</li> <li>2. Guru meminta berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru.</li> <li>4. Guru menanyakan seputar apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>5. Guru menjelaskan topik pembahasan dan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru menjelaskan terkait teknik penilaian.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b> <i>Model Contextual Teaching and Learning</i> Fase 1 : Invitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas.</li> <li>• Guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat yang siswa miliki.</li> </ul>	50 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk mengomunikasikan dan mengikutsertakan pemahamannya tentang konsep tersebut.</li> </ul> <p>Fase 2 : Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang guru.</li> <li>• Secara berkelompok siswa melakukan kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang mereka bahas.</li> <li>• Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.</li> </ul> <p>Fase 3 : Penjelasan dan Solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberi penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada data hasil observasi ditambah dengan penguatan guru.</li> <li>• Siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman, dan ringkasan.</li> </ul> <p>Fase 4 : Pengambilan Tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.</li> <li>• Guru membagikan soal posttest untuk mengetahui hasil dari pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak mengetahui bagaimana proses fotosintesis?"</li> <li>2. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan kembali terkait proses terjadinya fotosintesis pada tumbuhan.</li> <li>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan remedial dan pengayaan.</li> <li>4. Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>5. Guru melakukan refleksi dengan: Apa yang saja yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu saat kegiatan pembelajaran hari ini? Kegiatan apa yang kamu sukai?</li> <li>6. Guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>7. Selalu meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>8. Berdoa bersama.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>



<b>Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian Pengetahuan : Penilaian pengetahuan tentang bagian tubuh tumbuhan dan proses fotosintesis.</li> <li>2) Penilaian Sikap : Pengamatan sikap spiritual dan sosial pada saat melakukan kerjasama dengan kegiatan diskusi bersama kelompok.</li> <li>3) Penilaian keterampilan : Penilaian keterampilan saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ol>
<b>Kegiatan Remedial dan Pengayaan</b>
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target pembelajaran dapat melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan supaya mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.</li> </ul> <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.</li> </ul>
<b>Sumber/Referensi/Daftar Pustaka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru SD Kelas IV, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.</li> <li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Siswa SD Kelas IV, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.</li> </ul>
<b>Lampiran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi Ajar</li> <li>2) Lembar Asesmen Pembelajaran</li> <li>3) Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ol>

Pemalang, 27 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mahasiswa Praktikan

Abdul Khalim  
NIP. -

Thia Nur Rahmah Hidayah  
NIM. 2320096

## Lampiran 1

### Materi Ajar

#### BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

- **Pengertian tumbuhan**  
Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis.
- Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:
  - a. untuk pertumbuhan tanaman;
  - b. perlindungan diri atau adaptasi;
  - c. alat berkembang biak.
- Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.
- Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:
  - a. Akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
  - b. Akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.
- Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:
  - a. Batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
  - b. Batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
  - c. Batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.
- Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan

dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh.



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

- Manfaat fungsi bagian tumbuhan pada manusia
  - a. Sebagai sumber bahan pangan.
  - b. Sebagai bahan perabot rumah, jembatan, Dermaga, kapal, layang-layang, dan masih banyak lagi.
  - c. Sebagai bahan pembuat obat-obatan, seperti minyak kayu putih dan jamu tradisional

### FOTOSINTESIS, PROSES PALING PENTING DI BUMI

- Pengertian Fotosintesis  
Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Proses fotosintesis sangat penting bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan. Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Proses fotosintesis terjadi ketika klorofil di daun menangkap cahaya matahari dan menggunakannya untuk mengubah air dan karbondioksida menjadi gula dan oksigen.

- Komponen penting yang digunakan selama proses fotosintesis:
  - 1) Matahari.  
Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

## 2) Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

## 3) Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

## 4) Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

➤ Kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.

- Kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis
  - Memperoleh energi atau makanan pada tumbuhan
  - Proses pengubahan senyawa air ( $H_2O$ ) dan karbon dioksida ( $CO_2$ ) dibantu oleh cahaya matahari yang diserap oleh klorofil sehingga menghasilkan senyawa glukosa ( $C_6H_{12}O_6$ ). Glukosa yang dihasilkan selain digunakan langsung oleh tumbuhan juga akan disimpan dalam bentuk makanan (buah).
- Hasil dari proses fotosintesis
  - Menghasilkan karbohidrat atau makanan dan oksigen
  - Makanan kemudian disalurkan ke seluruh tubuh tumbuhan
  - Oksigen dilepaskan melalui mulut daun atau stomata ke udara
  - Karbohidrat atau makanan dari hasil fotosintesis disalurkan ke seluruh tubuh tumbuhan.

➤ Dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.

Dampak fotosintesis ini memiliki sifat menguntungkan karena tidak hanya baik untuk tumbuhan, melainkan juga bagi lingkungan, termasuk alam, hewan, dan manusia. Dampak dari terjadinya proses fotosintesis tersebut antara lain:

- Menghasilkan oksigen.
 

Dari proses reaksi terang, fotosintesis menghasilkan oksigen yang dilepas ke atmosfer. Dampak baiknya, oksigen tersebut bisa dihirup oleh semua makhluk hidup untuk bernapas. Terutama bagi manusia dan hewan, oksigen mempunyai peranan

penting dalam memaksimalkan seluruh kinerja organ tubuh supaya tetap berfungsi dengan baik.

- Menghasilkan hydrogen

Hidrogen adalah zat air yang sangat dibutuhkan tumbuh-tumbuhan. Dengan adanya hidrogen, maka tumbuhan bisa tumbuh dan berkembang kemudian menghasilkan bunga, buah, dan lain sebagainya. Hasil dari tumbuhan yang berkembang ini nantinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia dan hewan.

- Menghasilkan karbohidrat (glukosa)

Otosintesis juga menghasilkan karbohidrat berupa molekul gula sederhana untuk sumber energi atau bahan makanan pada tumbuhan. Glukosa tersebut bisa dijadikan cadangan makanan tumbuhan untuk jangka panjang, sehingga ketika berhadapan dengan musim tertentu, tumbuhan tidak mudah layu atau mati. Tumbuhan yang mengandung karbohidrat bisa dikonsumsi manusia karena dapat menyumbang pasokan energi untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

- Mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

Selain pada tanaman, fotosintesis kemudian menjadi proses alami yang sangat berperan penting terhadap kehidupan organisme, seperti pada manusia dan hewan. Hal ini karena ketika proses fotosintesis terjadi, maka akan menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk bernapas.



## Lampiran II

## Assesment Penilaian

## 1. Penilaian sikap

## ➤ Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Ketertiban Beribadah				Perilaku Tutur Kata				Tawaduk			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
	Dst.												

## ➤ Sikap Sosial

No	Nama siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
	Dst.												

## Keterangan Penilaian

SB = Sangat Baik = 100-80

B = Baik = 79-60

C = Cukup = 59-40

K = kurang = 39-0

 $Skor = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$ 

Skor maksimal

> Sikap Individu

No	Nama siswa	Berdoa Bersama		Tugas Individu		Senyum, Sapa, Salam		Fokus Belajar		Menjaga Kebersihan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
	Dst.										

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan					
2.	Memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.					
3.	Mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.					
4.	Memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.					
5.	Memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan diRum.					
6.	Mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.					

### 3. Penilaian Keterampilan

Nama : .....

Kelas : .....

Aktivitas Pembelajaran : .....

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Bekerja sama kelompok dengan baik					
2.	Mampu menyelesaikan tugas					
3.	Ketepatan dalam mempresentasikan hasil diskusi					
4.	Ketanggapan dalam memberikan contoh					
5.	Partisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran					

#### Keterangan Penilaian

SB = Sangat Baik = 100-80

B = Baik = 79-60

C = Cukup = 59-40

K = kurang = 39-0

$Skor = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**KELOMPOK**

Nama Anggota Kelompok : .....

.....

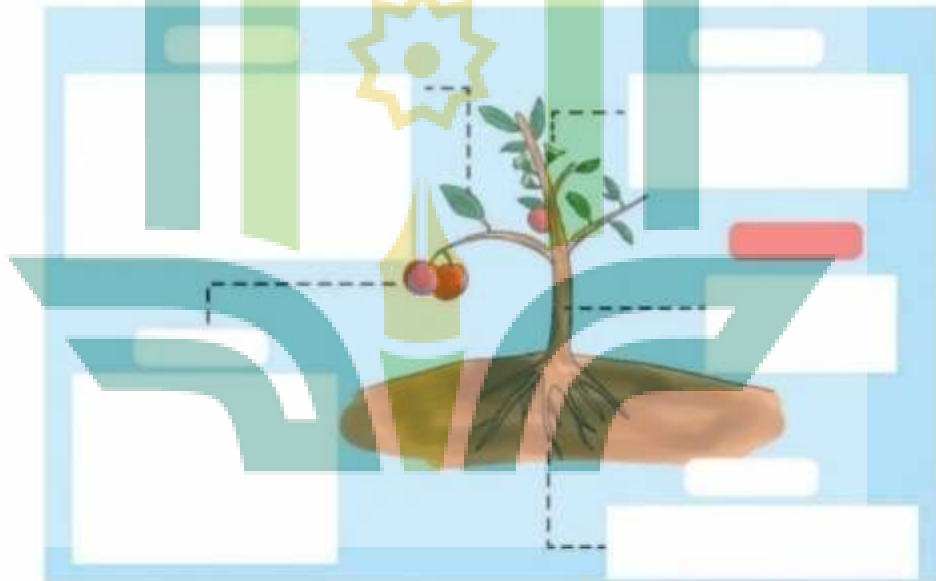
.....

Kelompok : .....

Kelas : .....

Petunjuk:

1. Siapkan lembar kerja sebelum memulai diskusi
2. Carilah mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan
3. Tulisakan sesuai bagian pada gambar
4. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, kelompok lain siap mendengarkan



## 2. KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL

### LEMBAR OBSERVASI

#### KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL

Nama Praktikan : Thia Nur Rahmah Hidayah  
 NIM : 2320096  
 Materi Pokok : Bagian Tubuh Tumbuhan

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KETERANGAN	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam proses belajar	✓	
2	Berdoa bersama	✓	
3	Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar	✓	
4	Melakukan apersepsi	✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Menjelaskan teknik penilaian	✓	
7	Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa	✓	
8	Siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya	✓	
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan dan mengikatsertakan pemahamannya	✓	
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyelidiki dan menemukan konsep	✓	
11	Melakukan kegiatan dan berdiskusi secara berkelompok	✓	
12	Peserta didik memberi penjelasan solusi dari permasalahan	✓	
13	Menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman, dan ringkasan oleh peserta didik	✓	
14	Peserta didik membuat keputusan menggunakan pengetahuan dan keterampilan	✓	
15	Memberikan penguatan kepada peserta didik	✓	
16	Meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan kembali terkait materi hari ini	✓	

17	Memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan remedial dan pengayaan		✓
18	Memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya	✓	
19	Melakukan refleksi kepada peserta didik	✓	
20	Memberi kesimpulan pembelajaran	✓	
21	Selalu meningkatkan rasa bersyukur kepada Tuhan YME	✓	
22	Berdoa bersama	✓	

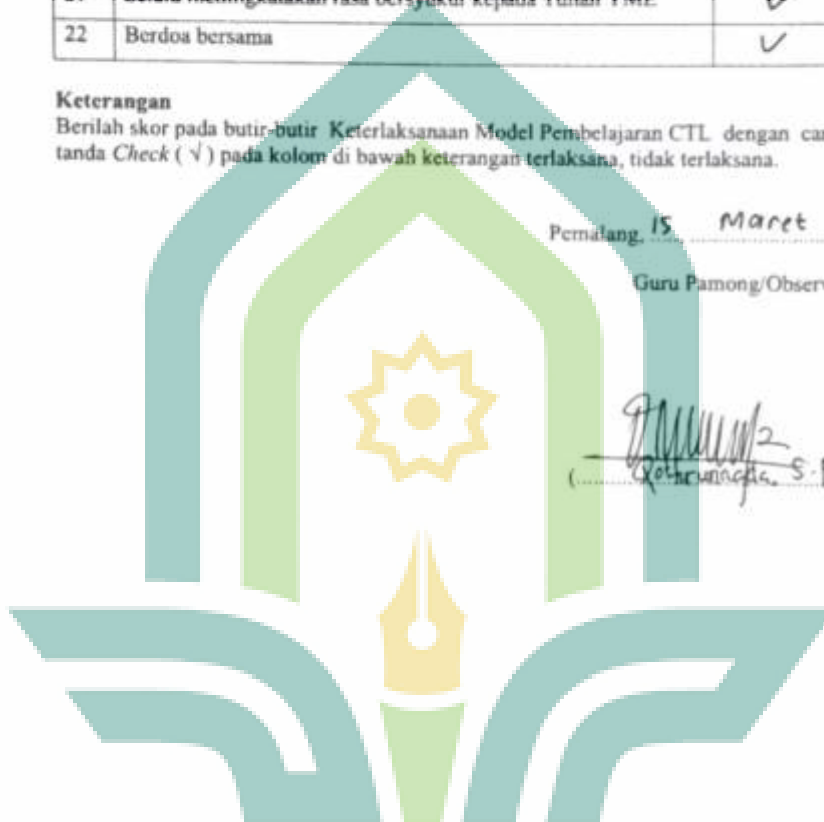
**Keterangan**

Berilah skor pada butir-butir Keterlaksanaan Model Pembelajaran CTL dengan cara memberi tanda Check ( ✓ ) pada kolom di bawah keterangan terlaksana, tidak terlaksana.

Pemeriksaan 15 Maret 2024

Guru Pamong/Observer

  
(G. M. M. 2 S.Pd.)



### 3. SOAL PRETEST DAN POSTTEST

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### INDIVIDU

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C, atau D di bawah ini!

1. Pada tumbuhan terdapat bagian tubuh yang berwarna hijau, disebut ....
  - a. Batang
  - b. Daun
  - c. Akar
  - d. Buah
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian tubuh pada tumbuhan pada nomor 4 adalah ....

- a. Akar
  - b. Bunga
  - c. Batang
  - d. Daun
3. Bagian tubuh pada tumbuhan yang biasa dikonsumsi oleh manusia tanpa diolah terlebih dahulu disebut ....
    - a. Bunga
    - b. Buah
    - c. Batang
    - d. Daun
  4. Salah satu bagian tumbuhan yang umumnya terdapat didalam tanah, dengan arah tumbuh ke pusat bumi dan meninggalkan cahaya serta mempunyai tugas untuk menyerap air disebut ....
    - a. Akar
    - b. Batang

- c. Daun
- d. Bunga
5. Bagian dari tanaman yang umumnya berpenampilan indah dan mengeluarkan aroma wangi disebut ....
  - a. Akar
  - b. Batang
  - c. Daun
  - d. Bunga
6. Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi, kecuali ....
  - a. Untuk pertumbuhan tanaman
  - b. Perlindungan diri atau adaptasi
  - c. Menghasilkan tampilan yang lebih indah dan memikat
  - d. Alat berkembang biak
7. Menyokong dan mengikat tubuh tumbuhan pada tanah, sebagai tempat untuk menyimpan cadangan makanan, serta dapat menyerap air dan garam-garam mineral merupakan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan yang disebut ....
  - a. Bunga
  - b. Akar
  - c. Buah
  - d. Batang
8. Fungsi pada daun bagi tumbuhan adalah sebagai berikut, kecuali ....
  - a. Tempat terjadinya proses fotosintesis
  - b. Sebagai alat pernapasan tumbuhan
  - c. Tempat terjadinya penguapan
  - d. Tempat terjadinya pembuahan
9. Proses terjadinya fotosintesis adalah proses yang dilakukan oleh daun, manfaat fotosintesis pada makhluk hidup lain adalah ....
  - a. Menjaga tanaman supaya tetap kokoh
  - b. Menghasilkan oksigen
  - c. Menghasilkan energi
  - d. Sebagai cadangan makanan
10. Tubuh pada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan pencernaan, metabolisme, kinerja otak, dan sel tubuh pada manusia adalah ....
  - a. Batang
  - b. Buah
  - c. Biji
  - d. Akar

11. Batang dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis yaitu batang kayu, batang basah, dan batang rumput. Manfaat dari batang kayu bagi manusia adalah ....
  - a. Untuk membuat perabot rumah tangga
  - b. Untuk dijadikan listrik
  - c. Dimanfaatkan untuk perkembangbiakan tubuh
  - d. Untuk menyerap nutrisi dalam tanah
12. Manusia dapat memanfaatkan batang kayu untuk ....
  - a. Kaca
  - b. Pisau
  - c. Kursi dan meja
  - d. Internet
13. Ketika terjadi fotosintesis pada tumbuhan, manfaat yang dapat diambil oleh tumbuhan selama proses fotosintesis adalah ....
  - a. Menghasilkan air
  - b. Memperoleh banyak cabang akar
  - c. Menghasilkan buah
  - d. Memperoleh energi atau makanan pada tumbuhan
14. Dampak yang terjadi dari proses fotosintesis bagi hewan adalah ....
  - a. Hewan dapat bernafas dengan baik karena fotosintesis menghasilkan oksigen
  - b. Hewan dapat berkembangbiak dengan baik karena mengkonsumsi tumbuhan
  - c. Hewan dapat menghasilkan makanannya sendiri
  - d. Semua hewan dapat mengkonsumsi tumbuhan
15. Hasil dari fotosintesis sangat penting bagi makhluk hidup lain, yaitu menghasilkan oksigen untuk ....
  - a. Berkembangbiak
  - b. Menghasilkan makanan
  - c. Beradaptasi
  - d. Bernafas
16. Dibawah ini adalah peran proses fotosintesis terhadap polusi yang terjadi di lingkungan sekitarnya, kecuali ....
  - a. Menghasilkan pencemaran pada udara
  - b. Pohon menghasilkan oksigen yang bersih
  - c. Memperbaiki kualitas udara
  - d. Memelihara keseimbangan oksigen di lingkungan sekitarnya
17. Peran tumbuhan sangat penting bagi bumi, bergitupun tumbuhan yang baik dan dapat melakukan fotosintesis. Dibawah ini yaitu peran tumbuhan bagi bumi sendiri, kecuali ....

- a. Mengendalikan suhu
  - b. Menghasilkan oksigen
  - c. Mengurangi polusi udara
  - d. Meningkatkan hujan
18. Manusia dan hewan sangat bergantung terhadap tumbuhan. Hal ini dikarenakan ....
- a. Tumbuhan bisa memasak makanan sendiri
  - b. Tumbuhan menghasilkan oksigen yang sangat bermanfaat untuk pernapasan
  - c. Tumbuhan menghasilkan karbondioksida untuk pernapasan manusia dan hewan
  - d. Tumbuhan menghasilkan glukosa yang sangat bermanfaat untuk pernapasan manusia dan hewan
19. Alasan yang tepat mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting adalah....
- a. Karena tumbuhan tidak begitu berperan dalam proses kehidupan di bumi
  - b. Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas
  - c. Karena dengan fotosintesis, hewan dan tumbuhan menghasilkan karbondioksida
  - d. Karena dengan fotosintesis, manusia dan hewan mendapatkan karbondioksida untuk bernapas.
20. Fotosintesis dapat menjadi proses alami yang sangat berperan penting terhadap kehidupan organisme, seperti pada manusia dan hewan. Jika tidak terjadi fotosintesis maka akan menyebabkan ....
- a. Keracunan makanan
  - b. Kekurangan oksigen pada bumi
  - c. Banyak olahan makanan
  - d. Mudah menemukan perabotan rumah tangga

## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftk.uinguadur.ac.id email: ftk@unguadur.ac.id

Nomor : B-323/Un.27/J.II.3/PP.01.1/02/2024 27 Februari 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI NURUL HUDA KARANGTALOK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : THIA NUR RAHMAH HIDAYAH  
NIM : 2320096  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN KELAS IV DI MI NURUL HUDA KARANGTALOK"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





## Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI )  
" NURUL HUDA KARANGTALOK "**

Alamat : Jl. Raya Karangtalok RT14/RW07 - Ampelgading - Pemalang - Jawa Tengah  
NSM : 111233270084, Email : minurulhudakarangtalok@gmail.com

Nomor : 24/MI.NH/III/2024  
Lamp. : -  
Hal : Pemberitahuan Persetujuan Izin Penelitian

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tanggal 27 Februari 2024 dengan nomor surat B-323/Un.27/J.II.3/PP.01.1/02/2024, kami selaku Kepala MI Nurul Huda Karangtalok memberitahukan dengan hormat, bahwa :

Nama : Thia Nur Rahmah Hidayah  
NIM : 2320096  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian di MI Nurul Huda Karangtalok guna menyusun skripsi/ tesis dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok**".

Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pemalang, 13 Maret 2024

Kepala MI Nurul Huda Karangtalok





**YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI )  
" NURUL HUDA KARANGTALOK "**

Alamat : Jl. Raya Karangtalok RT14/RW07 – Ampelgading – Pemalang – Jawa Tengah  
NSM : 111233270084, NPSN : 69854219, Email : minurulhudakarangtalok@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 23/ML.NH/III/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nurul Huda Karangtalok, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Thia Nur Rahmah Hidayah  
NIM : 2320096  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di Lembaga kami MI Nurul Huda Karangtalok Kab. Pemalang pada tanggal 15 Maret – 22 Maret 2024 guna menyusun skripsi/ tesis dengan judul :

**"Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Kelas IV di MI Nurul Huda Karangtalok"**



Karangtalok, 23 Maret 2024

Kepala Madrasah

**Abdul Khajim, M.Pd**  
KARANGTALOK

## Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIUDP****A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Thia Nur Rahmah Hidayah  
 Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 16 Oktober 2002  
 Alamat : Desa Karangtalok, Kecamatan Ampelgading,  
 Kabupaten Pemalang  
 No. HP : 0857-4700-6376  
 E-mail : thianur90@gmail.com  
 Riwayat Pendidikan :
 

- TK Pertiwi Karangtalok (2006 - 2008)
- SDN 02 Karangtalok (2008 - 2014)
- SMP PMS Kendal (2014 - 2017)
- SMA PMS Kendal (2017 - 2020)
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
 FTIK Prodi PGMI Angkatan 2020

**B. DATA ORANG TUA**

1. Ayah Kandung : Surahman  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Agama : Islam
2. Ibu Kandung : Siti Sunah  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Agama : Islam
3. Saudara Kandung : Citra dan Abiyoga  
 Agama : Islam